

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data penelitian yang telah diperoleh maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Proses Penciptaan

Proses awal penciptaan yaitu mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat batik tulis seperti canting, lilin/malam, kompor, wajan, kain mori, bahan pewarna, kuas, dan *waterglass* untuk mengunci warna agar warna pada kain tidak mudah pudar/luntur. Kemudian proses membuat pola motif diatas kertas dengan motif ornamen Sumatera Utara dan dikombinasi dengan ikon arsitektur kota Medan lalu memindahkan pola motif ke dalam kain. Selanjutnya proses mencanting dengan menggunakan lilin/malam setelah itu proses mewarnai kain menggunakan bahan pewarna remosal dengan teknik colet. Kemudian proses penguncian warna menggunakan *waterglass*, dan proses terakhir yaitu nglorod dengan menggunakan dandang/panci yang didalamnya berisi air mendidih setelah dilorod kemudian kain batik dijemur hingga kering.

2. Nilai Estetika

Nilai estetika yang dimiliki karya penciptaan ini yaitu adanya kombinasi ornamen Sumatera Utara dengan ikon-ikon arsitektur kota Medan dan warna yang diterapkan pada karya ini menggunakan warna khas ornamen Sumatera Utara (merah, hitam, putih, kuning dan hijau). Hasil penciptaan karya batik tulis

menghasilkan 14 karya kemudian dijadikan tas serut. Dari 14 karya penciptaan ini terdapat motif yang memiliki nilai-nilai dan deskripsi yang berbeda-beda. Keseimbangan pada karya penciptaan ini menunjukkan letak motif yang tepat baik pada motif utama maupun motif tambahan. Fungsi dari karya ini adalah sebagai alat untuk menampung barang-barang yang cukup ringan yang dapat digunakan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, maka diperoleh beberapa saran antara lain:

1. Bagi Penulis, diharapkan penciptaan ini dapat menjadi referensi untuk melakukan jenis penciptaan yang sama mengenai batik tulis, khususnya batik tulis Sumatera Utara, yang sama mengenai pelestarian bentuk motif ikon-ikon arsitektur kota Medan.
2. Bagi kalangan lembaga, diharapkan penciptaan ini dapat menjadi inspirasi dalam mengenalkan motif ornamen Sumatera Utara dan ikon-ikon yang ada di kota Medan menggunakan tas serut.
3. Bagi kalangan umum, diharapkan dapat membangkitkan kembali kesadaran masyarakat untuk mengenalkan dan melestarikan budaya tradisional, serta menjaga ikon-ikon peninggalan yang ada di kota Medan.